

**PENGARUH METODE *SUSTAINED SILENT READING* (SSR)
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA
KELAS IV SDN 060856 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Nazila Nafarianty Lubis
NPM. 1802090078



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

202



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nazila Nafarianty Lubis
NPM : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Sustained Silent Reading* terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SDN 060862 Medan”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Nazila Nafarianty Lubis
NPM. 1802090078

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



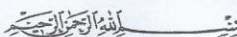
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nazila Nafarianty Lubis
NPM : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Sustained Silent Reading* terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SDN 060862 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2.

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3.

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASKEGURUAN DANILMUPENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NAZILA NAFARIANTY LUBIS
NPM : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sustained Silent Reading (SSR) Terhadap Kemampuan Literasi Kelas IV SDN 060856 Medan
Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
18 Maret 2022	Perbaikan bab I c bagian latar belakang dan identifikasi masalah		
29 Maret 2022	Perbaikan bab II c bagian perambaran penelitian yang relevan		
5 April 2022	Perbaikan bab III c bagian tabel dan instrumen penilaian		
13 April 2022	Perbaikan daftar pustaka dan lampiran (penambahan daftar pustaka dan soal)		
13 April 2022	Perbaikan tujuan penelitian		
14 April 2022	Acc proposal penelitian		

Medan, April 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nazila Nafarianty Lubis
N P M : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sustained Silent Reading (Ssr)* Terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

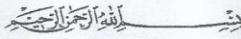
Medan , 13 April 2022
Dosen Pembimbing

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nazila Nafarianty Lubis
NPM : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) terhadap Kemampuan Literasi pada Siswa Kelas IV SDN 060856 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 26, Bulan April, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Nazila Nafarianty Lubis, 1802090078. “PENGARUH METODE *SUSTAINED SILENT READING (SSR)* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWAKELAS IV SDN 060856 MEDAN”.

Penelitian ini di dasari oleh kurangnya literasi siswa sehingga kegiatan literasi dianggap kurang menarik dan membosankan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *sustained silent reading (SSR)* terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Lokasi penelitian ini adalah SDN 060856 Medan. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 060856 Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling kuota. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 26 dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 26 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *sustained silent reading* berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa, hal ini karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) didapatkan hasil nilai signifikansi (sig.2-tailed) $0,001 < 0,05$. Maka h_a diterima dan h_o ditolak. Artinya metode *sustained silent reading* berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan. Pada hasil analisis data dan mengenai kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran diperoleh rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *sustained silent reading* adalah 85,42. Sedangkan siswa di kelas kontrol rata-rata akhir tanpa diberikan perlakuanya itu 79,04. Maka kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *sustained silent reading (ssr)* memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *sustained silent reading (ssr)*.

Kata kunci : metode sustained silent reading, kemampuan literasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH METODE SUSTAINED SILENT READING (SSR) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA KELAS IV SDN 060856**” ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah.
5. Ibu **Nur Baiti Has Lubis, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SDN. 060856 medan yang telah memberikan izinnya dalam membantu kelancaran penelitian penulis.
6. Ibu **Lenny Gustin S.Pd Dan Ibu Meisy M Sihotang S.Pd**, selaku guru kelas IV A dan B yang telah memberikan izin dan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.
7. Orang tua yaitu bapak **Nafaro Affandi Lubis** dan Ibu **Cut Zuhra** , yang telah memberikan semangat.
8. adik yaitu **Abil Hadid Lubis** yang selalu memberikan semangat.
9. Sahabat yaitu **Nurul Annisa , Alifia Thasya , Annisya , Dan Nur Haizah** yang telah memberikan support.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT.

AamiinYaRobbal'alamin

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan proposal penelitian ini.

Medan, 10 April 2022

Penulis

NazilaNafariantyLubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah.....	5
5. Tujuan Penelitian.....	5
6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
1. Kemampuan literasi.....	7
1.1 Pengertian Literasi.....	7
1.2 Tujuan Literasi.....	10
1.3 Manfaat Literasi.....	
2. Metode <i>sustained silent reading (SSR)</i>	11
2.1 Pengertian <i>Sustained Silent Reading (SSR)</i>	11
2.2 Karakteristik Kegiatan <i>Sustained Silent Reading (SSR)</i>	13
2.3 Pembelajaran Membaca Melalui <i>Sustained Silent Reading (Ssr)</i>	13
2.4 Komponen Yang Mempengaruhi kegiatan <i>sustained silent reading (ssr)</i>	15
3. Karakteristik siswa sekolah dasar.....	16
4. Kerangka Konseptual.....	18
5. Hipotesis.....	19
6. Penelitian Yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
2. Populasi dan Sampel.....	21
3. Metode Penelitian.....	23
4. Variabel Independen.....	24
5. Definisi Operasional.....	24
6. Instrumen Penilaian.....	25
7. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
2. Hasil Uji Validitas.....	33
3. Hasil Uji Reabilitas.....	35
4. Hasil Uji Normalitas.....	36
5. Hasil Uji Homogenitas.....	37
6. Hasil Uji Hipotesis.....	39
7. Pembahasan Dan Diskusi Penelitian.....	39
8. Hasil Kemampuan Literasi Siswa Dikelas Eksperimen.....	42

9. Hasil Kemampuan Literasi Dikelas Kontrol	42
10. Pengaruh Penerapan Metode Sustained Silent Reading.....	44
11. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
1. Kesimpulan	46
2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50
DOKUMENTASI.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	28
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Literasi Dikelas Eksperimen	28
Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	38
Tabel 4.6 Hasil Pretest Di Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.7 Hasil Posttest Di Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.8 Hasil Pretest Dikelas Kontrol.....	43
Tabel 4.9 Hasil Posttest Dikelas Kontrol	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan KerangkaKonseptual	19
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Yunus Abidin (2018:2) mengatakan “literasi merupakan proses yang kompleks yang mencakup mengerjakan informasi, budaya, dan pengalaman sebelumnya untuk menumbuhkan informasi baru dan pemahaman yang lebih mendalam.” Dapat disimpulkan bahwa Literasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam literasi seseorang dapat meningkatkan wawasan dan memperoleh informasi dari berbagai pengetahuan. Informasi dari pengetahuan dapat diperoleh secara lisan maupun tulisan. Dikutip dari UNESCO, Indonesia menempati posisi ke 60 dari 61 negara tentang minat membaca tepatnya berada dibawah negara Thailand dan diatas negara Bostwana dengan persentase hanya 0,001% yang artinya dari 1000 orang hanya 1 orang yang gemar membaca. Sedangkan pada Sumatera utara minat membaca menempati posisi ke 9 dengan persentase 23,56 % yang artinya perlu ditingkatkan kemampuan membaca di Sumatera Utara maupun Indonesia.”

Saat ini, ilmu pengetahuan sangat berkembang luas dimasyarakat terutama dikalangan pelajar. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan ini menuntut para pelajar untuk menciptakan sikap rajin belajar. Proses belajar yang dianggap paling efektif ,efisien dan tidak memberatkan siswa adalah dengan literasi yang salah satunya adalah membaca. Nurhadi (2010:13) mengatakan “membaca adalah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca

terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya.

Kesadaran akan pentingnya literasi dinilai masih kurang di lingkungan sekolah dasar hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang belum mengetahui apa arti pentingnya kegiatan literasi. Kurangnya kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar memberikan dampak yang negatif bagi mental dan prestasi peserta didik.

Permasalahan yang menjadi penghambat kemampuan literasi siswa terutama pada membaca adalah siswa SDN 060856 Medan kelas IV kurang tertarik dengan kegiatan literasi dikarenakan guru tidak menggunakan metode yang membuat siswa tertarik dengan kegiatan literasi. Tanpa adanya metode khusus untuk meningkatkan literasi siswa oleh guru maka siswa akan semakin berkurang minat untuk meningkatkan literasinya. Selain itu, sumber buku yang menjadi bahan untuk bacaan hanya buku pelajaran padahal banyak buku yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk membaca seperti cerita rakyat, novel dan lain-lain. Pembelajaran di SDN 060856 kelas IV masih terbilang pasif dan kurang aktif dikarenakan guru SDN 060856 kelas IV hanya menggunakan buku pelajaran sebagai referensi belajar tidak menggunakan variasi apapun seperti metode, media atau kegiatan yang bervariasi lainnya. Guru SDN 060856 kelas IV hanya memberikan tugas yang sudah tercantum di buku pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar kurang menarik. Pembelajaran hanya terjadi ketika guru menginstruksikan siswa untuk membaca suatu teks kemudian siswa menjawab

soal yang diberikan oleh guru tanpa ada penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu.

Tabel 1.1
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas kkm	Jumlah siswa tidak tuntas kkm
IV A	26	10 (klasikal 38%)	16 (klasikal 61%)
IV B	26	9 (klasikal 35%)	17 (klasikal 65%)
Jumlah	62		

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pertama oleh guru kelas IV SDN 060856 Medan pada tanggal 18 maret 2022 bahwa membaca termasuk kedalam pelajaran bahasa indonesia dengan Kriteria ketuntasan minimal (kkm) adalah 75. Nilai tersebut diambil dari ulangan bulanan siswa kelas IV SDN 060856 Medan. Dari hasil tersebut terlihat lebih banyak siswa yang tidak tuntas membaca dibandingkan dengan yang tuntas.

Berdasarkan permasalahan yang dilihat oleh penulis, Salah satu metode yang dianggap tepat adalah *Sustained Silent Reading (SSR)*. *Sustained Silent Reading (SSR)* adalah waktu membaca secara bersama-sama dikelas secara diam atau tenang dan selama dikelas para peserta didik di ijinakan untuk membaca bacaan secara mandiri. Gardier (2017:122) mengatakan bahwa *sustained silent reading* adalah waktu membaca secara bersama-sama dikelas secara tenang dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan setiap kegiatan belajar mengajar sebelum dimulai. Kegiatan ini merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. A.Rosdiana (2017:122) mengatakan

program membaca 15 menit sampai 25 menit tanpa paksaan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca. Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) digunakan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penggunaan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) sangatlah penting karena dapat memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Sebagai mana diketahui metode adalah suatu yang dapat membantu dan efektif digunakan saat pembelajaran dan sumber buku tidak hanya dari buku pelajaran saja.

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, menarik rasa keingin tahuan penulis untuk membantu guru mengatasi kemampuan literasi peserta didik kelas IV SDN 060856 Medan. Karena peserta didik adalah anak yang harus dikembangkan karakter tertentu dan karakteristik tersebut rasa ingin tahu yang besar terhadap apa yang mereka lihat, rasakan, dan dengarkan. Dan buku merupakan sumber belajar yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan membaca buku peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan yang luas mengenai budipekerti baik itu dilingkungan sekolah dan rumah dan lingkungan masa depan kelas para peserta didik.

Dilihat dari permasalahan yang ada di sekolah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul“ ***Pengaruh Metode Sustained Silent Reading (SSR) Terhadap Kemampuan Literasi Pada Siswa Kelas IV SDN 060856 Medan***”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa kurang tertarik dengan kegiatan membaca ketika mengikuti pembelajaran disekolah.
- b. Guru tidak menggunakan metode sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan membaca.
- c. Sumber buku yang digunakan guru dalam kegiatan membaca setiap hari hanya buku pelajaran. Padahal banyak buku yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan membaca seperti : komik, buku cerita , novel, dll.
- d. Pembelajaran bersifat pasif guru hanya menginstruksikan siswa untuk membaca dan menjawab soal yang diberikan.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah dan menghasilkan yang baik dan memuaskan, maka peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti adalah Penggunaan Model *Sustained Silent Reading (SSR)* untuk Kemampuan Literasi Kelas IV SDN 060856 pada mata pelajaran bahasa indonesia.

4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah metode *sustained silent reading (SSR)* berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan ?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *sustained silent reading* (SSR) terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Uraiannya sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis adalah dengan menjelaskan bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan dan memperkaya teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

b. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat menjadi bekal untuk memberikan pembelajaran yang baik untuk siswa kelak kemudian dikarenakan penulis adalah calon guru sekolah dasar.

2. Bagi Guru Kelas

Penelitian ini harap dijadikan referensi untuk guru lebih terinspirasi untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan membaca.

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan literasi di sekolah.

4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman orang tua untuk meningkatkan kemampuan literasi anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Kemampuan literasi

1.1 Pengertian literasi

Rumaf (dalam R. Dermawan, 2020:57) mengatakan “Literasi adalah sebuah gagasan yang memiliki kepentingan yang kompleks dan dinamis, yang terus diuraikan dan dijelaskan dengan berbagai cara dan perspektif yang berbeda. Abidin (dalam T. Muhajang, 2018:18) mengatakan literasi adalah kemampuan untuk melibatkan bahasa dan gambar dalam struktur yang kaya dan beragam untuk membaca dengan teliti, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Jadi, literasi merupakan tanggapan, pemahaman, dan kegiatan kehidupan sehari-hari yang tersusun dan diaplikasikan melalui kegiatan belajar mengajar, literasi bertujuan dalam pembelajaran memiliki tujuan menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca siswa dalam aktivitas literasi siswa tentang literature yang terdapat dalam buku pelajaran. Prespektif GLS (gerakan literasi sekolah) adalah suatu kemampuan menghubungkan, mengamati dan memanfaatkan sesuatu dengan cara yang pintar melalui proses beberapa kegiatan yang akan dilihat. Literasi terhubung dengan pembelajaran yang memiliki arah untuk menambah kemampuan membaca peserta didik yang dilakukan dengan aktivitas literasi peserta didik tentang literasi yang akan diamati dalam buku pembelajaran.

Farida Rahim (2005:1) mengatakan“Pada awal perkembangan zaman literasi diartikan sebagai perkembangan yang memiliki kemampuan yang memanfaatkan bahasa dan gambar dalam bentuk membaca, menulis mendengarkan, berbicara, melihat ,menyajikan , dan berfikir kritis tentang ide-ide”, dari hal ini literasi dapat dimanfaatkan sebagai hal berbagi informasi, berkomunikasi dengan satu dan lainnya dan untuk hal lainnya. Lalu pada perkembangan era kedua, literasi dapat didefinisikan memiliki ciri yang berhubungan dengan kondisi dan praktek sosial. Literasi lebih lanjut dipandang sebagai keyakinan budaya dan habitual. Pandangan ini lahir berdasarkan pandangan para ahli yang menafsirkan dan menghubungkan literasi dengan dunia luar.”

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi seorang tenaga pendidik harus memahami bahwa literasi merupakan kegiatan yang penting dan merupakan sebuah upaya yang berkembang dan akan berpengaruh pada saat pembelajaran berlangsung. Memberlakukan literasi sebagai konsep upaya yang berkembang dan sangat berpengaruh yang memungkinkan seorang tenaga pendidik untuk melihat banyak beragam budaya bahasa yang ada didunia untuk diajarkan kepada peserta didik yang terlibat dengan teknologi media digital sebagai pengguna. Dengan demikian, literasi sangat berpengaruh di abad yang serba teknologi ini harus mampu menggambarkan berbagai perangkat kemampuan literasi dalam beragam jenis literasi. Ketidakmampuan dalam menggunakan teknologi dapat menyebabkan siswa tidak mampu untuk mengakses daftar yang

panjang. Menurut Yunus Abidin (2017: 47) adalah penting yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari³³:

- a. Bagaimana anak belajar
- b. Apa tujuan utama mengajar
- c. Bagaimana menjadi guru yang efektif

Ketiga hal diatas adalah hal yang sederhana tetapi bisa menjadi besar jika dibahas lebih jauh.

Yunus Abidin (2012:4) mengatakan “pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan, sebab jika demikian itu bukan pembelajaran melainkan ujian pemahaman”. Membaca sendiri dapat diartikan dengan bagaimana usaha seseorang mampu memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian membaca mempunyai tujuan menambah ilmu dan kemampuan seseorang dan terlibat langsung dalam masyarakat. Berdasarkan penjabaran diatas membaca adalah suatu perilaku yang membangun sebuah makna, menggunakan informasi dari teks yang didapat dari kegiatan membaca. Dengan ini, membaca membutuhkan seseorang untuk berkemampuan dalam mencari tahu dan menyunting informasi, sehingga hasil yang akan didapatkan nantinya memiliki makna dan memuaskan. Dalam mencari tahu dan menyunting informasi hanya dapat berlangsung apabila sipembaca ikut didalam teks tersebut dan merasa bahwa teks ini penting untuk di baca. Teks yang akan dibaca harus diperhatikan isi, bentuk, dan jenis maupun media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Farida Rahim (2010:3) mengemukakan bahwa pengertian dari membaca mencakup :

1. Membaca merupakan proses
2. Membaca adalah strategi
3. Membaca merupakan hubungan

Henry Guntur tarigan (2010:39) mengatakan “keterampilan membaca yang dituntut pada siswa kelas IV adalah mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar dan kecepatan mata dalam membaca 3 kata per detik”. Membaca adalah suatu kegiatan yang simple dan dapat dilakukan dari berbagai kalangan. Adapun dalam membaca harus menggunakan strategi sesuai teks yang akan dibaca untuk mendapatkan makna yang akan didapatkan ketika membaca. Strategi yang digunakan dapat berbagai macam dan sesuai dengan tujuan membaca. Membaca itu juga disebut hubungan. Hubungan komunikasi antar dua manusia atau lebih yang memiliki serangan balik yang aktif antar orang yang melakukan komunikasi. Orang yang merasa semangat dan termotivasi ketika membaca suatu teks akan menemukan manfaat dan tujuan dari teks yang dibaca. Dan teks yang dibaca harus dipahami agar sehingga terjadi hubungan antar pembaca dan teks.

1.2 Tujuan literasi

Ketika ingin melakukan kegiatan membaca sebaiknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang ketika hendak melakukan kegiatan membaca sebaiknya mempunyai tujuan agar lebih memahami. Literasi sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara dan mengolah

informasi yang diperoleh kepada penyelesaian permasalahan kehidupan yang akan dihadapi. Adapun tujuan literasi menurut Oktariani dan Evri Ekdiansyah (2020:27) sebagai berikut:

- a. Bantu sebarakan ilmumu Dengan membaca berbagai informasi yang bermanfaat.
- b. Bantuan Naikkan level pemahaman Orang yang menarik kesimpulan Dari informasi yang dibaca.
- c. Tingkatkan keterampilan Anda Lakukan evaluasi kritis Untuk karya tulis.

1.3 Manfaat Literasi

Kemampuan literasi yang meningkat sangat berpengaruh pada pengolahan informasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu sehubungan dengan berkembangnya makna literasi mengharuskan manusia untuk sadar informasi. Literasi memiliki berbagai manfaat di kehidupan sehari-hari maka diri itu literasi sangat penting karena memiliki manfaat yang berguna. Adapun manfaat literasi menurut Oktariani & Evri Ekadiansyah (2020:28) sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan kosa kata.
- b. memiliki Wawasan dan informasi baru.
- c. Kemampuan untuk menafsirkan Informasi akan meningkat.
- d. Tingkatkan keterampilan Anda Menganalisis dan berpikir tentang orang-orang.
- e. Tingkatkan keterampilan Anda Gabungkan kata-kata bermakna bersama.

2. Metode sustained silent reading (ssr)

2.1 Pengertian Metode Sustained Silent Reading (SSR)

Gardier dalam A. Rosidana (2005:15) mengatakan bahwa “*sustained silent reading* adalah waktu membaca secara bersama-sama dikelas secara tenang dan berkesinambungan. Rothleilein dan meibach (27:1993) mengatakan bahwa *sustained silent reading (ssr)* suatu pembelajaran mandiri yang mengutamakan pengamatan aktif dan mandiri. Jadi, *Sustained silent reading (SSR)* adalah kegiatan membaca didalam hati atau secara diam yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca seseorang. *Sustained Silent Reading (SSR)* adalah kegiatan membaca didalam hati yang berarah kepada tujuan untuk memahami suatu bacaan. Dalam kegiatan ini siswa diberikan waktu untuk mendapatkan kemampuan agar mampu memahami apa isi dari teks yang dibacanya. Dan dalam kegiatan membaca *sustained silent reading (SSR)* siswa juga dapat menemukan gagasan–gagasan yang terkandung dalam sebuah bacaan. Melaksanakan kegiatan ini pada siswa melatih siswa untuk memahami lebih dalam suatu teks bacaan dan guru dapat mengamati respon yang diberikan siswa ketika kegiatan ini berlangsung. Sebelum melaksanakan kegiatan ini ada baiknya guru mencontohkan terlebih dahulu agar dapat di ikuti dengan mudah oleh siswa.

Program ini merupakan kegiatan sederhana namun mampu mendapatkan hasil yang luar biasa. Menurut Farida Rahim (2010; 130-131) program SSR menuntuk guru untuk mengikuti aturan – aturan seperti :

- a. Setiap siswa harus membaca.
- b. Guru juga harus membaca.
- c. Siswa tidak diharuskan membuat sebuah laporan.
- d. Siswa membaca menggunakan waktu.

- e. Siswa memilih bacaan yang diminati.

Program ini harus dilakukan dengan jadwal yang sudah tersusun tepat setiap harinya. Program ini dilakukan setiap hari agar mendapatkan hasil yang maksimal dan agar kegiatan membaca ini menjadi kegiatan yang disukai oleh siswa

2.2 Karakteristik Kegiatan *Sustained Silent Reading (SSR)*

Dalman (2013:17) mengatakan bahwa *sustained silet reading* memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Membaca tanpa bersuara, tanpa bibir bergerak, tanpa desis apapun.
- b. Membaca tanpa adanya pergerakan dari kepala.
- c. Membaca lebih cepat dibandingkan membaca nyaring.
- d. Membaca tanpa menggunakan jari-jari atau alat lain sebagai penunjuk.
- e. Mengerti dan memahami bahan bacaan.
- f. Dituntut kecepatan dalam membaca.
- g. Membaca dengan pemahaman yang baik.
- h. Menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bacaan.

2.3 Tahapan Pembelajaran Membaca Melalui *Sustained Silent Reading (SSR)*

Pembelajaran membaca melalui metode *sustained silent reading (SSR)* dilaksanakan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih buku apa yang disukai untuk dibaca. Pada metode ini siswa dibiarkan memilih bacaan yang akan dibaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru dapat

memberikan contoh perilaku yang akan di ikuti oleh siswa sehingga dari contoh tersebut siswa dapat hasil yang memuaskan.

Kasihani K.E Suyanto (2007:65) Dalam praktek membaca menggunakan metode *sustained silent reading (SSR)* proses sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan pelaksanaan SSR.
- b. Memberikan arahan dan penjelasan mengenai pelaksanaan SSR.
- c. memulai kegiatan membaca dengan membaca dengan didalam hati tanpa perintah dan penugasan.
- d. Guru ikut andil dalam kegiatan ini tanpa memberikan perintah dan penugasan kepada siswa.
- e. mengamati selama kegiatan *sustained silent reading (SSR)* berlangsung dikelas.
- f. Setelah selesai membaca, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.
- g. menyimpulkan isi bacaan
- h. menyampaikan kesimpulan baik secara tertulis maupun lisan

Berdasarkan langkah- langkah tersebut kegiatan ini diharap mampu menghasilkan siswa yang menjadi gemar membaca dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tulisan. Dari kegiatan ini juga diharapkan mendapatkan siswa yang mampu memberikan kesimpulan. Kegiatan SSR mengandung makna bahwa membaca itu adalah kegiatan yang sangat penting apalagi pada siswa tingkat SD. Membaca harus menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga bisa dilakukan untuk berulang kali. Membaca bisa

menjadi sarana komunikasi dengan penulis buku. Siswa dapat membaca dengan serius sehingga mendapat ilmu mendalam dari buku yang dibaca. Dan guru mempercayakan bahwa siswa mampu memahami isi dari bacaan yang dibaca setelah kegiatan SSR berakhir.

2.4 Komponen Yang Mempengaruhi Kegiatan Sustained Silent Reading

Agar program sustained silent reading ini terjalani dan berkembang secara terus-menerus setidaknya ada komponen yang harus terpenuhi. Pilgreen (dalam R.Habibah, 2018:20) mengatakan ada delapan komponen yang mempengaruhi kegiatan sustained silent reading. Adapun delapan komponen tersebut sebagai berikut:

a. Akses (acces)

“Akses berarti siswa memiliki akses ke buku. Hal ini meliputi kegiatan memperoleh dan mengumpulkan buku hingga menciptakan perpustakaan kelas seperti membuat pojok baca.”

b. Daya tarik (appeal)

“Daya tarik berarti bahwa bahan bacaan yang menarik dan cukup provokatif bagi siswa untuk ingin membacanya.”

c. Lingkungan yang kondusif

“Lingkungan yang kondusif berkaitan dengan istilah program tersebut yakni sustained silent reading yang berarti harus benar-benar tenang dan tidak terganggu, dan bahkan ketika para siswa membaca jangan ada gangguan apapun.”

d. Dorongan (encouragement)

“Dorongan pada kegiatan membaca diperlukan untuk kesuksesan program SSR.”

e. Staff training

“Guru adalah salah satu program penting dalam SSR, indikator keberhasilan dalam program SSR adalah guru mengetahui ada lebih banyak pembacaan bebas daripada memberitahu para pembacaan bebas daripada memberi tahu para siswa untuk dibaca.”

f. Non akuntabilitas

“Non akuntabilitas berarti siswa tidak menulis laporan buku dan tidak bertanggung jawab atas tes atau kuis pada buku yang mereka baca. Secara tradisional, ini berarti bahwa tidak ada catatan apapun yang disimpan.”

g. Follow up kegiatan

“Follow up kegiatan adalah menindaklanjuti kegiatan membaca, seperti membahas buku-buku yang telah mereka membaca adalah salah satu jenis kegiatan dari tindak lanjut program SSR.”

h. Distribusi waktu untuk membaca

“Distribusi waktu untuk membaca yakni tentang berapa lama waktu yang diberikan untuk membaca dan seberapa sering SSR dilaksanakan.”

3. Karakteristik siswa sekolah dasar

Meriyani (2015:14) mengatakan ada beberapa karakteristik anak sekolah dasar diantaranya sebagaiberikut :

- a. Suka bermain. Tanda ini mengharuskan guru untuk melakukan kegiatan pendidikan, termasuk lebih banyak permainan, di subkelas.

- b. menyukai kegiatan yang penuh dengan gerakan. Orang dewasa bisa duduk berjam-jam dan anak-anak bisa duduk diam selama 30 menit. Oleh karenanya, guru ingin merancang model pembelajaran yang mendorong siswa berpindah - berpindah tempat.
- c. suka bertemu teman-teman saya. Anak-anak senang bekerja dengan teman sebaya dan kelompok orang lain.

Adapun karakteristik anak sekolah dasar yang perlu dipahami oleh guru terutama dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Karakteristik sebagai berikut :

- a. anak adalah subjek. Mereka memiliki kebebasan dalam mewujudkan konsep diri sendiri, dan mencapai kedewasaan diri.
- b. Anak adalah makhluk yang sedang berkembang. Setiap anak yang lahir ke dunia memiliki perbedaan perkembangan dan tahapnya. Oleh karena itu setiap perkembangan anak harus mendapat perlakuan berbeda.
- c. Anak hidup dalam dunianya sendiri. Anak harus diperlakukan sesuai dengan sifat anak-anak pada umumnya.
- d. Anak hidup dalam lingkungan tertentu. Anak memiliki sifat berbeda-beda tergantung bagaimana dan dimana ia dibesarkan dan didik.
- e. Anak memiliki ketergantungan pada orang dewasa. Anak memiliki kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan dan kekurangan ini anak memerlukan arahan dari orang dewasa untuk berkembang ketahap dewasa.

- f. Anak didik memiliki potensi dan dinamika. Anak memiliki potensi untuk menjadi manusia dewasa dan dinamika yang artinya aktif sedang berkembang dan mengembangkan diri, serta aktif dalam lingkungan untuk mencapai kedewasaan.

4. Kerangka Konseptual

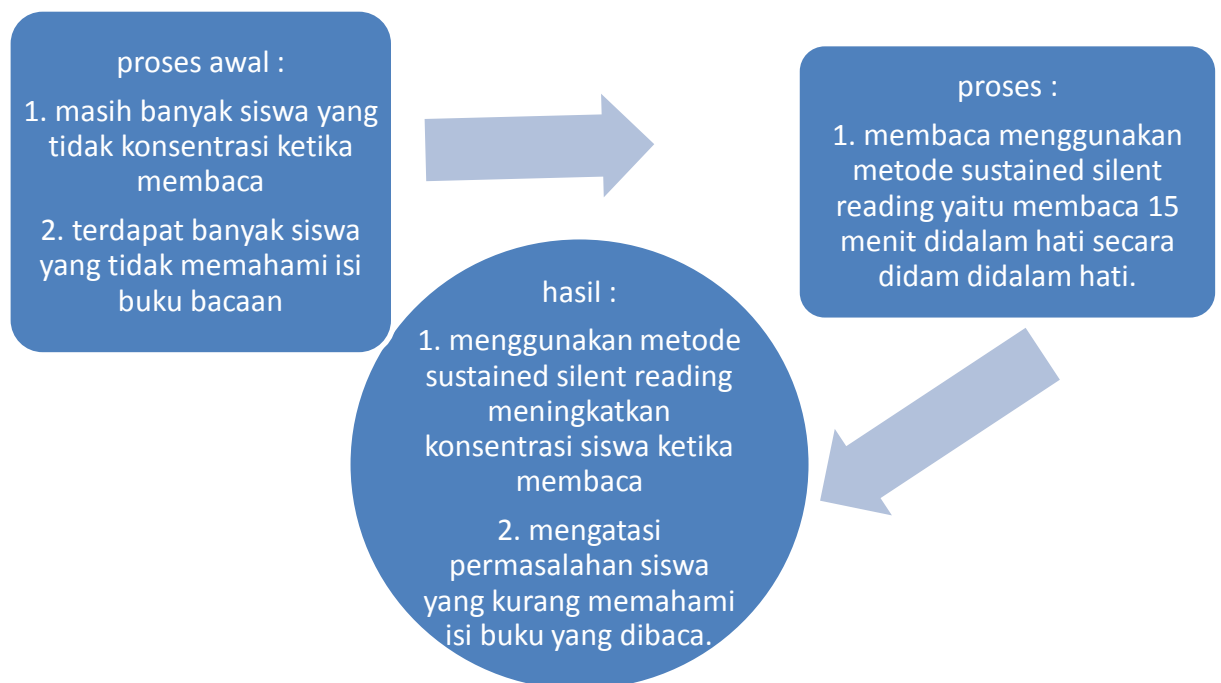
Sebelum melakukan penelitian penulis sudah harus memiliki landasan yang kuat untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti adalah membuat kerangka konseptual. Peneliti harus mampu membuat kerangka konseptual yang mampu menghubungkan pola yang mendukung penelitian tersebut. Berikut ini adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini.

Guru mengajar hanya menggunakan metode yang sudah lama yaitu ceramah, penugasan dan tanya jawab. Dimana siswa hanya duduk menengarkan guru menjelaskan di depan kelas lalu diberikan tugas berupa soal untuk dijawab. Pembelajaran seperti itu membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar karena pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa.

Cara untuk menentukan keberhasilan belajar siswa ditentukan dengan metode apa yang digunakan guru ketika mengajar. Banyak metode yang dapat digunakan dan guru harus teliti serta cermat untuk menentukan metode apa yang cocok untuk digunakan ketika mengajar.

sustained silent reading (SSR) adalah metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. *sustained silent reading (SSR)* adalah

kegiatan membaca selama 15 menit dan membaca secara diam didalam hati. Kegiatan ini dilakukan secara individu guru hanya bertugas sebagai pengamat dan pembimbing siswa sehingga siswa lebih konsentrasi dalam membaca dan dapat memahami isi dari teks bacaan. Dari kegiatan *sustained silent reading (SSR)* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Sehingga mendapat makna dan siswa menjadi senang untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Kemampuan literasi yang meningkatkan dibawa ke masa yang akan datang oleh siswa dengan menggunakan metode *sustained silent reading (SSR)*.



Gambar 2.1 bagan kerangka konseptual

5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015 : 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, di aman perumusan masalah penelitian

telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh pengumpulan data.

Berdasarkan dari kerangka konseptual diatas, pada hipotesis penelitian ini adalah Ha: ada pengaruh metode *sustained silent reading (SSR)* terhadap kemampuan literasi siwa kelas IV SDN 060856. Ho : tidak ada pengaruh metode *sustained silent reading (SSR)* terhadap kemampuan literasi siwa kelas IV SDN 060856.

6. Penelitian Yang Relevan

- a) fitria Nurhidayati pada tahun 2014 judul peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan *sustained silent reading* dikelas IV Sekolah dasa negeri mendak ponjong gunung kidul dengan hasil program *sustained silent reading* menodorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Aliva Rosdiana pada tahun 2017 judul membangun literasi dalam program *sustained silent reading (SSR)* dikelas semantik dengan hasil kebaikan yang didapatkan dari program SSR adalah keefektifan kegiatan dengan metode *quasi experiment* dilakukan terbukti dari hasil uji T setelah diberi dua perlakuan pre-test dan post-test terlihat peningkatan pada hasil akhir yang akan dianalisa di tahap selanjutnya.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060856 yang berlokasi di jln. Rakyat Ir. Gereja no. 30 kecamatan Medan Perjuangan, Sidorame Timur, Sumatera Utara.

1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama delapan bulan yaitu dari bulan maret 2021 sampai november2022 pada semester ganjil.

Tabel. 3.1

Jadwalkegiatanpenelitian

No	Kegiatan	maret	April	Mei	juni	juli	agustus	September	november
	Observasi								
	Penyusunan proposal								
	Bimbingan								
	Seminar propsal								
	Penelitian								
	Pengelolaan data								
	Hasil dan								

2. Populasi dan sampel

2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan dan dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi objek atau benda-benda lain serta bukan hanya jumlah terdapat pada objek tersebut tetapi juga seluruh karakter yang dimiliki oleh tersebut. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan diperoleh data keseluruhan siswa kelas IV berjumlah 52 siswa, tersebar rdalam 2 kelas yaitu kelas A Sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Sebagaimana dijabarkan tabel berikut:

TABEL 3.2

Populasipenelitian

No	Kelas	Populasi
1.	IV A (kelas eksperimen)	26
2.	IV B (kelas kontrol)	26
Jumlah		52

2.2 Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2018:118) mengatakan sampel adalah kumpulan dari beberapa jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini Sampel adalah *sampling kuota*. Sugiyono (2018:124) mengatakan *sampling kuota*

adalah Suatu teknik untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan ciri-ciri tertentu, sampai ke suatu bilangan (tingkat yang diinginkan). Contohnya pada penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan adalah kelas IV A berjumlah 26 siswa dan IV B berjumlah 26 siswa maka jumlah keseluruhan adalah 52 siswa dan data yang harus dikumpulkan berdasarkan 52 siswa tersebut apabila data yang dikumpulkan tidak mencapai jumlah yang telah ditentukan maka penelitian dianggap belum selesai dan harus mencari data dari 52 siswa tersebut karena sudah ditentukan pada awal.

3. Metode Penelitian

Sugiyono (2018:3) mengatakan metode penelitian adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sesuai dengan data dan tujuan serta kegunaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan *quasi eksperimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. *Quasi eksperimen design* adalah desain ini memiliki grup kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi secara sempurna untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi kinerja eksperimen. Sedangkan *nonequivalent control group design* adalah desain ini tidak dipilih secara random pada satu kelompok diberikan perlakuan sedangkan satu kelompoknya tidak.

Penelitian ini untuk menguji coba pengaruh metode *sustained silent reading* (SSR). Yang bertujuan untuk mendapatkan pengaruh metode *sustained silent reading* (SSR) terhadap kemampuan membaca siswa. Kelas eksperimen

menggunakan metode *sustained silent reading* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional..

Tabel 3.3
DESAIN EKSPERIMEN

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

keterangan :

O₁ : kemampuan literasi sebelum menggunakan metode *sustained silent reading* (*SSR*)

O₃ : kemampuan literasi sebelum menggunakan metode *sustained silent reading* (*SSR*)

O₂ : kemampuan literasi setelah menggunakan metode *sustained silent reading* (*SSR*)

O₄ : kemampuan literasi setelah menggunakan metode *sustained silent reading* (*SSR*)

4. Variabel Independen

Menurut Sugiyono(2017: 61) ” variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Berdasarkan pendapat para ahli variabel memiliki dua jenis yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu :

1. variabel X :metode *sustained silent reading* (*SSR*).
2. variabel Y :kemampuan literasi.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ini menjelaskan mengenai variabel-variabel permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *sustained silent reading* adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kegiatan membaca dengan cara membaca dengan waktu 15 menit dengan memilih sendiri buku yang disukai. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan literasi siswa.
2. Literasi adalah kemampuan individu menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk membaca. Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah suatu cara yang digunakan dari para peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi tertata dan terlancar olehnya dan instrumen dalam suatu penelitian sangatlah penting dikarenakan apabila sudah salah menggunakan instrumen maka suatu penelitian tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Instrumen adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan merupakan tempat untuk mewujudkan data tersebut contohnya angket ,tes , wawancara , observasi, dokumentasi ,dll.

Instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah tes. Anas Sudijono (2015 : 67) " tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian, yang berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar daya yang dapat dihasilkan nilai yang melambatkan tingkah laku."dapat disimpulkan bahwa tes adalah pengumpulan data dengan cara memberikan latihan dan soal kepada siswa yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur pengetahuan dan

kemampuan serta bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun pada penelitian tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu tes yang dilakukan secara tertulis baik dalam hal soal maupun jawabannya. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah esai. Esai adalah tulisan berisi opini atau pendapat seseorang terhadap sebuah permasalahan aktual atau menarik perhatian.

Pada penelitian ini perhitungan data dihitung dengan spss. Aplikasi spss dinilai oleh penulis sebagai aplikasi efektif dalam penelitian ini sehingga akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Penelitian ini akan memperoleh data mengenai pelaksanaan meningkatkan kemampuan literasi dengan menggunakan metode *sustained silent reading* (SSR). Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian sebagaiberikut :

6.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2020:54) “ uji validitas digunakan untuk mengukur sah tau valid tidaknya suatu kuesioner”. Suatu kuesioner dianggap valid apabila data yang akan diukur terungkap oleh kuesioner tersebut. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas mengukur sebuah pertanyaan atau soal yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang akan diukur.

Dalam perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Untuk menentukan suatu item layak atau tidaknya digunakan adakalanya digunakan uji signifikan korefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item yang dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap total skor. teknik pengujian yang sering digunakan

para peneliti untuk menguji validitas adalah menggunakan korelasi produk momen person. Rumus yang digunakannya adalah :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah uji validitas sebagai berikut :

- a. Buka spss
- b. Klik *variable view* isikan data soal no 1 sampai 10.
- c. Klik *data view*
- d. Buka *variable view*, ketikkan “total” pada name setelah soal 10.
- e. Klik *data view*, klik transform-compute variable.
- f. Ketikkan “total” pada target variable, pindahkan soal1 + soal2 + soal3....+soal 10 ke sebelah kanan (kolom *numeric expression*).
- g. Lalu klik ok.
- h. Klik *analyze-correlate-bivariate*
- i. Pindahkan semua soal 1-10 dan total ke kolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *person*.
- j. Klik ok

6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2020:54) “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu alat ukur (instrument) memiliki reliabilitas yang baik bila alat ukur itu memiliki konsistensi yang anadal walaupun dikerjakan oleh siapa pun(dalam level yang sama),

dimana pun dan kapan pun berada. Untuk mengukur reabilitas soal menggunakan rumus, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha t^2} \right]$$

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Buka spss
- b. Klik *variable view*
- c. Klik *data view*
- d. Klik *analyze-scale-reliability analysis*
- e. Masukkan soal1 sampai soal 10 ke kolom *items*

Tabel 3.4
Interprestasi koefiseien korelasi

Korelasi	Kriteria
0,800 sampai 1,00	Sangat tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,00 sampai 0,200	Sangat rendah

Pada penelitian ini menggunakan *pretest-posttest*. Dalam lembar tes diberikan kepada siswa oleh guru yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari metode *sustained silent reading* terhadap kemampuan literasi siswa. Adapun kisi-kisi tes tertulis adalah sebagai berikut :

Tabel3.4

Kisi-Kisi Tes Kemampuan Literasi Kelas Eksperimen

No	Indikator	Ranah kognitif						Jumlah pertanyaan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Siswa mampu menguasai topik tulisan yang dibaca	1,3 ,13	6,7		11	12		7
2.	Siswa memahami latar atau setting yang ada pada cerita rakyat	9	2					2

3.	Siswa memahami gagasan pokok dari cerita yang akan dibaca	5						1
4.	Siswa mamahami tokoh dan karakter yang ada pada buku bacaan	4,5		8				3
5.	Siswa mampu menentukan amanat dari bacaan						14, 15	2
6.	Siswa mampu menentukan alur pada cerita rakyat.			10				1

7.1 Teknik Analisis Data

7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah varian data yang telah dikumpulkan sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat menggunakan rumus chi kuadrat yaitu :

$$X^2 =$$

Keterangan :

X^2 : nilai chi kuadrat

: frekuensi harapan

: frekuensi observasi

Berdasarkan rumus diatas, jika $\leq X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidaknormal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas menggunakan aplikasi spss sebagai berikut :

- a. Buka aplikasi spss, kemudian *variable view*
- b. Klik *data view* lalu input data
- c. Pilih *analyze* lalu pilih *regression* kemudian pilih *linear*.
- d. Selanjutnya muncul tampilan *regression : save*, pada bagian “*residual*” centang *unstandardized* selanjutnya *continue* lalu klik ok
- e. Pilih *analyze* lalu pilih *nonparametric tests*, klik *legacy dialogs* kemudian pilih *1-sample k-s*
- f. Masukkan *unstandardized residuals* ke kotak test *variable* list pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu klik ok.
- g. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu :
 - Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data distribusi normal.
 - Nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

7.2 Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang homogen atau tidak. Menurut sugiyono(2017:276) " Uji homogenitas dapat digunakan apabila varian ketiga kelompok data tersebut homogen “. Uji homogenitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

=

Untuk menentukan rumus menggunakan :

= k-1

$$= n-k$$

Keterangan :

K= jumlah variabel penelitian

N=jumlah sampel

Adapun langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut :

- a. Buka aplikasi spss kemudian isi kolom *variable view*
- b. Masukkan α data pada data view
- c. Pilih *analyze* kemudian *compare means* >> *one way anova* selanjutnya klik nilai dan dipindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik nilai *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian pilih ok
- d. Sesuaikan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu
 - Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen.
 - Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

7.3 Uji hipotesis (uji T)

Rahmi ramadhani (2021:245) mengatakan bahwa uji t adalah suatu jenis pengujian statistic yang digunakan untuk membandingkan dan membedakan atau melihat peningkatan rata-rata antar dua kelompok. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkah menghitung uji hipotesis menggunakan aplikasi spss sebagai berikut :

- a. Buka aplikasi spss

- b. Buat data *variable view*
- c. Masukkan data pada *variable view*
- d. Klik *analyze-compra means-independent sample t* “nilai” ketest *variable,”kelas” kegroup-define group-klikcontinue- ok*
- e. Kriteria pengambilan keputusan :
- Nilai signifikanyaitu 5% (0,05)
 - Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya metode *sustained silent reading* berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa SDN 060856 medan.
 - Jika $\alpha \geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, Artinya metode *sustained silent reading* tidak berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa SDN 060856 medan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060856. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah digunakannya metode *sustained silent reading* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 060856 Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest. Soal yang diberikan dalam bentuk esai.

Sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti telah melakukan uji validasi kepada siswa VI SDN 060856 Medan terlebih dahulu terhadap soal yang akan digunakan. Setelah uji validasi didapatkan hasilnya, peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan hasilnya peneliti memberikan perlakuan berupa metode *sustained silent reading* di kelas eksperimen dan metode demonstrasi di kelas kontrol. Setelah mendapat

perlakuan maka diakhiri dengan posttest pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa dalam menjawab soal tes yang sudah diberikan.

2. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas ini dilakukan pada siswa kelas IV A SDN 060856 Medan yang berjumlah 20 siswa. Setelah soal di validitas dan sudah dinyatakan valid selanjutnya soal tersebut dapat di ujikan dan hasil dari uji validasi soal ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pretest dan post test.

Uji validitas ini dibantu dengan aplikasi IBM SPSS statistic 22 kemudian dihitung dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) $<\alpha(0,05)$, maka soal tersebut dikatakan valid sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) $\geq\alpha(0,05)$ maka soal tersebut tidak valid. Adapun rekapitulasi uji validitas soal sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rekapitulasi uji validitas

No soal	Sig.(2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
Soal 1	0,142	0,05	Tidak valid
Soal 2	0,481	0,05	Tidak valid
Soal 3	0,002	0,05	Valid
Soal 4	0,004	0,05	Valid
Soal 5	0,000	0,05	Valid
Soal 6	0,000	0,05	Valid
Soal 7	0,006	0,05	Valid
Soal 8	0,008	0,05	Valid

Soal 9	0,303	0,05	Tidak valid
Soal 10	0,015	0,05	Valid
Soal 11	0,005	0,05	Valid
Soal 12	0,101	0,05	Tidak valid
Soal 13	0,764	0,05	Tidak valid
Soal 14	0,001	0,05	Valid
Soal 15	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa validitas dari 15 soal yang telah diuji cobakan dengan responden, terdapat 7 soal yaitu 3,4,5,6,11,14,15 Dan 10 soal tidak valid. Data uji validitas dapat dilihat dilampiran pada halaman 88.

3. Hasil Uji Reliabilitas

uji reliabilitas instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus cronbach's alpha dengan bantuan IBM SPSS stastistic 22. Setelah data dihitung akan menghasilkan sebuah koefisien reliabilitas, selanjutnya koefisien tersebut di interprestasikan dengan menggunakan kriteria tingkat reliabilitas instrumen. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh :

tabel 4.2

hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	16

Dari tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada instrumen kemampuan membaca siswa yang telah di uji cobakan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien reabilitas (r) sebesar 0,713. Jika diinterpretasikan dengan menggunakan tingkat reabilitas instrumen, maka koefisien reabilitas di atas termasuk kategori tinggi. Data uji reabilitas dapat dilihat pada lampiran pada halaman 88.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data yang telah digunakan sudah berdistribusi normal atau tidak. Adapun analisis uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS *statistic 22*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai $\alpha=5\%$ yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi sedangkan jika nilai signifikan $\alpha <$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas yang diperoleh :

Tabel 4.3 :
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest kelas eksperimen	,144	26	,177	,937	26	,112
	posttest kelas eksperimen	,171	26	,048	,825	26	,000
	pretest kelas kontrol	,190	26	,017	,937	26	,116
	posttest kelas kontrol	,184	26	,023	,952	26	,257

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat pada bagian kolmogorov-smirnov, menunjukkan nilai signifikan yang dihasilkan pada pretest untuk kelas eksperimen yaitu $0,177 \geq 0,05$. Sedangkan nilai yang dihasilkan pada pre test kelas kontrol yaitu sebesar $0,17 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes kemampuan membaca sudah berdistribusi normal. Data uji normalitas dapat dilihat di lampiran halama 88.

5. Hasil Uji Homogenitas

Setelah data diuji dan menghasilkan data yang normal maka selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah memiliki varian yang homogen atau tidak. adapun analisis uji homogenitas pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS *statistic* IBM 22. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data bersifat homogen sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak bersifat homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas yang telah diperoleh :

Tabel 4.4 :

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,003	1	50	,954

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,954 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran halaman 89.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penellitian ini menggunakan uji t (*independent t test*) dengan menggunakan SPSS *statistic* IBM 22. Pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun uji t (*independent t test*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

test) dengan menggunakan SPSS *statistic* IBM 22. Pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun uji t (*independent t test*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

Hasilbelajarsiswa	Equal									
	variances	3,345	,073	3,536	50	,001	6,385	1,806	2,758	10,011
	assumed									
	Equal									
	variances			3,536	39,185	,001	6,385	1,806	2,733	10,036
	not									
	assumed									

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hasil dari nilai sig.(2-tailed) yaitu $0,001 < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa h_a diterima dan h_o ditolak. Maka metode sustained silent reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas IV upt 060856 Medan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran halaman 89.

7. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode sustained silent reading yang digunakan untuk mengajar siswa kelas IV. Metode *sustained silent reading* (*ssr*) dianggap tepat digunakan oleh peneliti karena mampu menciptakan suasana be;ajar yang menyenangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *metode sustained silent reading* (*ssr*) terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 060856 Medan.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Langkah selanjutnya adalah menentukan validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian. Sesudah menentukan instrument yang akan digunakan pada saat penelitian sudah valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka selanjutnya melakukan

pretest. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa sebelum mendapat perlakuan. Kemudian selanjutnya diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *sustained silent reading* (*ssr*) sedangkan kelas kontrol menggunakan metode demonstrasi sebagai pembanding lalu diakhiri dengan posttest untuk melihat kemampuan literasi siswa dengan metode *sustained silent reading* (*ssr*). Berikut ini data mengenai kemampuan literasi siswa sebagai berikut :

8. Hasil Kemampuan Literasi Siswa Di Kelas Eksperimen (*sustained silent reading*)

Pada penelitian ini menggunakan pretest yaitu sebelum siswa menggunakan metode *sustained silent reading* (*ssr*). Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal oleh peneliti.

Berikut ini merupakan hasil pretest dan post test yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai kemampuan literasi siswa dengan menggunakan metode *sustained silent reading* (*ssr*)

Tabel 4.6
Hasil Pretest Di Kelas Eksperimen

Statistics
total pretest eksperimen

N	Valid	26
	Missing	0
	Mean	69,27
	Median	70,00
	Mode	70 ^a
	Minimum	58
	Maximum	78
	Sum	1801

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata rata (*mean*) sebesar 70 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 70 dan modus (*mode*) yaitu 70 sementara itu nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 58 dengan nilai (*sum*) 1801.

Tabel 4.7 :
Hasil Postest Dikelas Eksperimen

Statistics
total postest eksperimen

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		85,42
Median		86,50
Mode		90
Minimum		56
Maximum		95
Sum		2221

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata rata (*mean*) sebesar 83 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 87 dan modus (*mode*) yaitu 90 sementara itu nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 95 dengan nilai (*sum*) 2221. Data hasil pre test dan postst dapat dilihat..

9. Hasil Kemampuan Literasi Siswa Di Kelas Kontrol (Metode Demonstrasi)

Berikut ini merupakan hasil *pretest* dan *post test* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai kemampuan literasi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 4.8 :
Hasil Pretest Dikelas Kontrol

Statistics
total pretest kontrol

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		69,04
Median		70,00
Mode		70
Minimum		56
Maximum		81
Sum		1795

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata rata (mean) sebesar 70 dengan nilai tengah (median) yaitu 70 dan modus (mode) yaitu 70 sementara itu nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 81 dengan nilai (sum) 1795.

Tabel 4.9
Hasil Postest Dikelas Kontrol

Statistics

total posttest kontrol

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		79,04
Median		79,00
Mode		79 ^a
Minimum		67
Maximum		89
Sum		2055

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata rata (*mean*) sebesar 80 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 80 dan modus (*mode*) yaitu 79 sementara itu nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 89 dengan nilai (*sum*) 2055. Data hasil pre test dan postst dapat dilihat..

10. Pengaruh Penerapan Metode *Sustained Silent Reading* (*Ssr*) Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Pada Kelas IV UPT 060856 Medan

pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *sustained silent reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi siwa, hal ini karena hasil analisis uji t (*independent t-test*) bahwa metode *sustained silent reading* (*ssr*) didapatkan hasil nilai signifikan (sig.2-tailed) 0,001 < 0,05. Maka ha diterima dan ho ditolak yang artinya metode *sustained silent reading* berpengaruh terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas IV UPT 060856 Medan.

Adapun hasil data mengenai kemampuan literasi siswa yaitu rata-rata awal yang diperoleh siswa dikelas eksperimen adalah 69,27 kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,42. Sedangkan siswa di kelas kontrol rata rata awal yang diperoleh 69,04 dan rata-rata akhir adalah 79,04. Berdasarkan uraian tersebut, maka kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang tanpa menggunakan metode *sustained silent reading*.

11. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Adanya waktu yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti adalah 3 jam sehingga waktu relative singkat menjadikan penelitian kurang maksimal dalam pengumpulan data
- b. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan tes, sehingga peneliti hanya mengukur kemampuan kognitif siswa saja.
- c. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan prosedur penelitian, sehingga ini belum bisa dikatakan sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1.1 Pada kemampuan awal siswa, hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 26 didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,27. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa dengan hasil rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 69,04.
- 1.2 Hasil data posttest mengenai kemampuan literasi siswa setelah diberikan perlakuan berupa metode *sustained silent reading (ssr)* rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85,42. Sedangkan siswa di kelas kontrol rata-rata akhir tanpa diberikan perlakuan yaitu 79,04. Maka kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *sustained silent reading (ssr)* memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *sustained silent reading (ssr)*.
- 1.3 Kemampuan literasi menggunakan metode *sustained silent reading* memiliki pengaruh hasil analisis uji t (*independent t-test*) bahwa metode *sustained silent reading (ssr)* didapatkan hasil nilai signifikan (sig.2-tailed) $0,001 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya metode *sustained silent reading* berpengaruh terhadap kemampuan literasi pada siswa kelas IV UPT 060856 Medan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran yaitu sebagai berikut :

2.1 bagi guru

Guru dapat memilih dan menerapkan metode yang kreatif lagi sehingga dapat menstimulus kemampuan literasi siswa dalam membaca, salah satu model yang dianggap tepat adalah metode *sustained silent reading* (ssr).

2.2 bagi sekolah

Pihak sekolah dapat metode *sustained silent reading* atau metode lainnya yang dianggap tepat sebagai bahan referensi untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik serta menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

2.3 bagi peneliti lainnya

Peneliti berharap kepada peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *sustained silent reading* terhadap kemampuan literasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. bandung: refika aditama.
- Ariyati, T. (2014). peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar. *pendidikan usia dini*, 47-54.
- Dalman. (2013). *keterampilan membaca*. jakarta: raja grafindo persada.
- Devega, E. (2022). diambil kembali dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media. *kemampuan membaca indonesia*.
- Ermanto. (2019). *keterampilan membaca cerdas cakra jitu melejitkan kemampuan membaca*. padang: UNP PRESS.
- Faizah, D. U. (2016). *panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. jakarta: direktorat pembinaan sekolah dasar direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Ghozali, I. (2020). *aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Hamalik, O. (2019). *kurikulum dan pembelajaran*. jakarta: bumi aksara.
- Hardianti. (2019). pengembangan penilaian tes untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik kelas IV madrasah as, adiyah 170 layang kota makasar. *skripsi*, 86.
- Laela Safitri, D. (2019). pengaruh membaca 15 menit terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *jurnal cakrawala pendas*, 153-157.
- Meriyati. (2015). *memahami karakteristik anak didik*. lampung: fakta press IAIN raden intan lampung.
- Mulyadi, M. (127-137). penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkan . *studi komunikasi dan media*, 127-137.
- Munawaroh, N. (2017). peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui sustained silent reading (SSR) dikelas V SD NEGERI serang pengasih kabupaten kulon progo . *skripsi*.
- Nurhadi. (2010). *membaca cepat dan efektif*. bandung: sinar baru algensindo offset bandung.
- Oktariani, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *jurnal penelitian pendidikan*, 23-33.

- Purwanti, T. (2014). model pembentukan gemar perilaku gemar membaca pemahaman sustained silent reading di kelas IV sekolah dasar negeri mendak ponjong gunung kidul. 99-111.
- R, S. (2018). *Statistik penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Rahim, F. (2010). *pengajaran membaca disekolah dasar*. jakarta: sinar grafika.
- Rahmi Ramadhani, N. A. (2021). *statistika penelitan pendidikan*. jakarta: kencana.
- Rizal Hermawan, N. S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa. *papeda* , 56-62.
- Rosdiana, A. (2017). membangun literasi dalam program sustained silent reading dikelas semantik. *edulingua*, 122-130.
- Sains, S. (<http://statistiksains.blogspot.com/2017/02/uji-two-way-anova-menggunakan-spss.html?m=1>). uji two way anova menggunakan SPSS. *diambil kembali*.
- Santoso, P. (2012). *materi dan pembelajaran bahasa indonesia*. jakarta: pusat penerbit UT.
- Sudijono, A. (2009). *pengantar statistik pendidikan*. jakarta: raja grafindo persada.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian pendidikan*. bandung: alfabeta.
- Suharlik. (2017). penerapan sustaineble silent reading dalam meningkatkan budaya baca. *ilmu pendidikan*, 97-106.
- Tarigan, H. G. (2010). *membaca sebagai keterampilan berbahasa*. bandung: percetakan angkasa.
- Tatang Muhajang, M. (2018). PENGARUH LITERASI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS. *ilmiah pendidikan*, 15-22.
- Triyono. (2013). *metodologi penelitian pendidikan*. yogyakarta: ombak.
- Yunus Abidin, D. (2018). *pembelajaran literasi strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika,sains, membaca dan ,menulis*. jakarta: bumi aksara.
- Yusuf, F. (2018). uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian kuantitatif. *ilmiah kependidikan*, 12-23.

LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Indahnya Kebersamaan

Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri keberagaman suku, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai umat yang satu Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam keberagaman</p>	1.4.1 Mengikuti keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan	<p>Keberagaman suku, sosial dan budaya di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Sikap toleransi antar teman berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya, etnis dan agama Membaca teks/gambar/tayangan tentang keberagaman budaya dan etnis di 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	<p>beragam suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk</p>	<p>tujuan dan kesatuan</p> <p>2.4.1 Meyakini berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>agama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap kerjasama antar teman berbeda agama • Bentuk kerjasama dalam keberagaman • Bentuk-bentuk Keberagaman • Bentuk-bentuk kerjasama dalam permainan <p>Persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maksud persatuan dan kesatuan 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang keragaman budaya, etnis dan agama dalam kelompok-kelompok kecil dan mengkomunikasikan hasilnya di kelas • Menyajikan informasi tentang keberagaman budaya dan etnis di 	<p>Sama</p> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun di rumah 		
--	---	--	---	---	---	--	--

	<p>keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.</p> <p>4.4.1 Membuat</p>	<p>kesatuan kesatuan dalam keberagaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman • Contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan 	<p>Indonesia dalam bentuk gambar</p>	<p>informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta 		
--	---	--	--	--------------------------------------	--	--	--

		<p>encanakegi</p> <p>atan yang</p> <p>mencermin</p> <p>kansikapper</p> <p>satuan dan</p> <p>kesatuandal</p> <p>amkeberaga</p> <p>man agama.</p>			<p>didik</p> <p>saat di</p> <p>rumah,</p> <p>dan di</p> <p>sekolah</p> <p>Pengetah</p> <p>uan</p>		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antar</p>	<p>3.1.1</p> <p>Menemuk</p> <p>angagasanp</p> <p>okok dan</p> <p>gagasanpen</p> <p>dukung</p>	<p>Gagasanpokok dan</p> <p>gagasanpendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks tulis • Peta pikiran • Teks bacaan • Kerangka tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusik anpenyusunankera ngkapenulisanberd asarkangagasanpo kok dan 	<p>Tes</p> <p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengid entifika si kebera 		

	gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	yang diperoleh dari teks tulis.		pendukung	gagasan yang ada di sekitar.		
4.1	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis dan diagram.		<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks 		
4.2	Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.						

<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi. Indikator.</p>	<p>3.6.1 Mendemonstrasikan sifat-sifat bunyi.</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>Bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat bunyi Syarat terjadinya bunyi Sumber bunyi Cara menghasilkan bunyi Telinga sebagai indera pendengaran dan cara merawatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb) serta berbagai alat yang menunjukkan perambatan bunyi Melakukan percobaan cara meng- 	<p>tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi keanekaragaman sumber daya unggul dan daerah. 		
------------------------------	---	--	--	--	---	--	--

				<p>asilkan bunyi dari berbagai alat musik dan perambatan bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dan perambatan bunyi yang terdapat di kelas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan sifat-sifat bunyi merambat. • Mendemonstrasikan pentingnya persatuan 		
--	--	--	--	--	---	--	--

				sekitarnya	an dan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama • Di lingkungan sekitar • Di Provinsi setempat • Di Indonesia	• Mengamati gambar dan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia • Berbagai cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar	kesatuan. • Menceritakan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang		
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di	4.2.1					

	provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.			diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. • Mengetahui sifat-sifat bunyi merambat.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasar	3.3.1 Mengidentifikasi dasar	Gerak tari kreasi daerah	• Menaritakan daerah yang			

	gerak tari daerah.	- dasar gerak tari Bungong Jempura. 4.3.1 Siswa melakukan dasar tari Bungong Jempura dengan hitung dari guru.		merupakan salah satu bentuk kecermatan terhadap keberagaman budaya daerah	Keterampilan Praktik /Kinerja •Melakukan percobaan cara menghasilkan		
--	--------------------	---	--	--	--	--	--

					bunyi. •Melaku kan geraka n tarian daerah (Bungo ng Jeumpa). •Menyaji kan kebera gaman		
--	--	--	--	--	--	--	--

					yang terdapa t di sekitar. •Menyaji kan bentuk kebera gaman sosial dan budaya		
--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 060856
Kelas/Semester	: IV (empat)/1 (Satu)
Tema	: indahnyakebersamaan (Tema 1)
Subtema	: keberagamanbudayabangsaku (Subtema 1)
Pembelajaranke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit(1pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi inti

Muatan : bahasa indonesia

12. mencermati gagasan pokok yang gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

4.1 menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan kedalam kerangka tulisan.

Muatan : ilmu pengetahuan alam

1.6 menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 menyajikan laporan hasil percobaan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Muatan : ilmu pengetahuan sosial

1.7 mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia:serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran yang tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa indonesia dengan lengkap.

4. Setelah diskusi, siswa mampu mengkomunikasikan keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa indonesia yang lengkap.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu mejelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda disekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghaslkan bunyi dari beragam benda disekitar dengan sistematis.

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
KegiatanPendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru mengajak siswa meneba kegiatan apa yang akan dilakukan sebelum memulai pembelajaran 4. Peneliti menjelaskan mengenai kegiatan sustained silent reading. 	15 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan inti :	60menit

	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan penulis mengajak siswa untuk membaca bahan ajar berupa cerita rakyat berjumlah 31 buah.2. Kegiatan dimulai siswa membaca buku selama 15 menit.3. Setelah waktu habis, penulis memberikan soal pada siswa mengenai isi buku yang mereka baca.4. Setelah menjawab soal, maka siswa ditugaskan untuk menulis secara singkat mengenai isi buku yang mereka baca.5. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan buku yang mereka baca secara singkat dan jelas6. memberikan apresiasi	
--	---	--

	kepada siswa yang menceritakan buku yang mereka baca	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk merefleksi dengan cara menuliskan kembali hal apa yang disukai dan tidak disukai pada pembelajaran hari ini. 2. Guru mengajak siswa menuliskan hal baru apa saja yang ditemukan pada pembelajaran hari ini 3. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	15 Menit

E. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan : tes uraian
2. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

Instrumen penilaian:

Skor maksimal : 100

Penilaian (penskoran)

F. Media/alat, sumber pembelajaran dan metode

1. Media/alat : bahan ajar cerita rakyat raja keramat siak
2. Sumber pembelajaran : buku tematik kelas IV tema 1
3. Metode : sustained silent reading

Medan, 21 September 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Disusun Oleh,
Mahasiswa,



Nurbaiti, S.Pd
NIP: 19670930199302001

Nazila Nafarianty Lubis
NPM: 1802090098

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 060856
Kelas/Semester	: IV (empat)/1 (Satu)
Tema	: indahnyakebersamaan (Tema 1)
Subtema	: keberagamanbudayabangsaku (Subtema 1)
Pembelajaranke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit(1pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi inti

Muatan : bahasa indonesia

3.1 mencermati gagasan pokok yang gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

4.1 menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan kedalam kerangka tulisan.

Muatan : ilmu pengetahuan alam

3.6 menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4.6 menyajikan laporan hasil percobaan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

Muatan : ilmu pengetahuan sosial

1.8 mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia:serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Tujuan Pembelajaran

7. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.

8. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran yang tepat.

9. Setelah wawannya sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa indonesia dengan lengkap.

10. Setelah diskusi, siswa mampu mengkomunikasikan keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa indonesia yang lengkap.
11. Setelah eksplorasi, siswa mampu mejelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda disekitar dengan lengkap.
12. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghaslkan bunyi dari beragan benda disekitar dengan sistematis.

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
KegiatanPen dahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru mengajak siswa meneba kegiatan apa yang akan dilakukan sebelum memulai pembelajaran 4. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuka buku pembelajaran 2. Guru menginstruksikan salah satu siswa untuk membaca teks berjudul pawai 	60menit

	<p>budaya.</p> <p>3. Setelah selesai membaca, guru menanyakan apa yang dibacakan oleh temannya.</p> <p>4. Setelah itu guru menginstruksikan semua kelompok untuk menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks pawai budaya.</p> <p>5. Siswa membacakan hasil tulisan yang sudah mereka tulis</p> <p>6. Siswa diberikan apresiasi</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru mengajak siswa menuliskan hal baru apa saja yang ditemukan pada pembelajaran hari ini</p> <p>3. Guru mengajak siswa menuliskan hal apa saja yang kurang dipahami pada pembelajaran hari ini</p> <p>4. Guru menyampaikan tugas dan siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan</p>	15 menit

	nbimbinganorangtua	
	5. Salam dan doapenutup di pimpin oleh salah satusiswa	

E. Penilaian

3. Penilaian pengetahuan : tes uraian
4. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

Instrumen penilaian:

Skor maksimal : 100

Penilaian (penskoran)

F. Media/alat, sumber pembelajaran dan metode

4. Media/alat : bahan ajar cerita rakyat raja keramat siak
5. Sumber pembelajaran : buku tematik kelas IV tema 1
6. Metode : sustained silent reading

Medan, 18 maret 2022

Mengetahui

Disusun Oleh,

Kepala Sekolah,

Mahasiswa,



Nurbaiti, S.Pd

Nazila Nafarianty lubis

NIP: 19670930199302001

NPM: 1802090092

Transkrip hasil wawancara

Hari/tanggal : Jumat/ 18 maret 2022

Tempat : ruang guru SDN 060856

Responden : Lenny Gustin S.Pd

Link : <https://youtu.be/B0c82TY0W6M>

No	Peneliti/ pertanyaan	Responden/jawaban
1.	Apakah sekolah memiliki kegiatan khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa ?	Tidak, sekolah tidak memiliki kegiatan khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa tetapi ada kegiatan yang diselenggarakan sebulan sekali yaitu kunjungan perpustakaan.
2.	Kesulitan apa yang dimiliki siswa ketika membaca ?	Kesulitan memahami kata-kata yang sulit dimengerti dan kesulitan untuk menyimpulkan isi dari bacaan
3.	Bagaimana cara mengetahui siswa kurang tertarik dengan membaca ?	Biasanya siswa jarang membaca buku dan ketika di

		suruh membaca siswa bingung.
4.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk siswa meningkatkan kemampuan literasinya ?	Ada yaitu perpustakaan
5.	Apakah guru ketika mengajar dikelas menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa ?	Khusus untuk membaca tidak ada tetapi ketika belajar menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan kunjung karya
6.	Sumber apa saja yang dijadikan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi ?	Buku pelajaran
7.	Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi ?	Mengajak siswa membaca dan dibarengi dengan bermain agar kegiatan tidak terlalu membosankan
8.	Berapakah Kriteria Ketuntasan Minimal siswa pada pelajaran bahasa indonesia ?	Berdasarkan ujian bulanan adalah 75
9.	Berapakah jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus ?	Yang lulus berjumlah 14 siswa sedangkan yang tidak lulus berjumlah 17 siswa.

KERAMAT RIAK

Asal cerita : Bengkulu

Suatu siang yang terik, tampak seorang kakek misterius berjalan terseok-seok sambil menggondong sebuah jala di depan paseba (pendapa) istana Keramat Riak. Kakek itu tampak begitu lelah. Rupanya, ia baru saja pulang dari sungai mencari ikan. Ia pun memutuskan untuk duduk beristirahat di depan paseba yang selalu dijaga ketat oleh dua orang prajurit. Jalanya yang memakai pemberat dari rantai emas diletakkan begitu saja di tanah. Rantai jala itu berkilau diterpa sinar matahari sehingga menarik perhatian kedua prajurit itu. Akhirnya, kedua prajurit itu menghampiri dan menyapa si kakek dengan ramah.



"Wah, jala Kakek bagus sekali," sapa salah seorang prajurit dengan perasaan kagum.

"Iya, Tuan! Jala ini warisan nenek moyang Kakek. Setiap hari Kakek menggunakannya sebagai alat mata pencaharian Kakek," jawab kakek itu.

"O ya, Tuan! Bolehkah saya menumpang shalat dhuhur di paseba ini," pinta kakek itu.

"Boleh... boleh... Silakan Kek!" jawab kedua prajurit itu serentak.

Kakek itu pun masuk ke dalam paseba. Jalanya dibiarkan tergeletak di luar paseba. Saat kakek itu sedang shalat, kedua prajurit yang sejak tadi merasa penasaran segera mendekati jala itu. Setelah dicermati secara seksama, ternyata benar bahwa rantai jala itu terbuat dari emas. Namun, betapa terkejutnya mereka saat hendak mengangkat jala itu yang ternyata sangat berat dan seolah-olah menempel di tanah.

"Aneh, kenapa rantai jala ini berat sekali?" gumam salah seorang prajurit yang mencoba mengangkat jala itu. "Ayo kawan, bantu aku mengangkat jala ini!" serunya.

Kedua prajurit tersebut berusaha mengangkat jala milik si kakek secara bersama-sama. Apa yang terjadi? Jangankan terangkat, jala itu tidak bergeser sedikit pun. Melihat keanehan itu, salah seorang dari prajurit tersebut bergegas melaporkan kejadian aneh itu kepada Raja Riak Bakau di istana. Raja Riak Bakau dikenal sebagai raja yang kejam. Ia tidak segan-segan menghukum bagi siapa saja yang menentangnya.

Mendengar laporan dari prajurit itu, Raja Riak Bakau yang diiringi beberapa pengawalnya segera menemui si pemilik jala itu. Setibanya di depan paseba, kakek itu telah selesai shalat dhuhur dan bersiap-siap untuk pulang.

"Tunggu, Kek!" cegah Raja Riak Bakau.

Menyadari bahwa orang yang menegurnya itu adalah sang Raja, kakek itu segera memberi hormat seraya menjawab:

"Ampun, Baginda! Izinkanlah hamba pergi!" pinta kakek itu.

"Jangan pergi dulu, Kek! Aku ada perlu dengan Kakek," kata Raja Riak Bakau.

"Ampun, Baginda! Ada yang bisa hamba bantu?" tanya kakek itu.

"Hai, Kakek yang budiman. Bolehkah aku memiliki jala rantai emasmu itu?" pinta Raja Riak Bakau.

"Maafkan hamba Baginda! Bukannya hamba bermaksud mengecewakan hati Baginda. Hamba belum bisa memenuhi permintaan Baginda. Jala ini satu-satunya harta warisan hamba," ungkap kakek itu.

Mendengar jawaban itu, Raja Riak Bakau mulai kesal karena baru kali ada orang di negeri itu yang berani menolak permintaannya.

"Hai, Kakek! Ketahuilah, akulah penguasa di negeri ini. Siapa pun yang memijak tanah negeri ini harus tunduk padaku. Jika tidak, maka tahu sendirilah akibatnya," ancam Raja Riak Bakau.

Kakek itu tidak takut terhadap ancaman itu. Ia tetap pada pendiriannya untuk tidak menyerahkan jala emasnya kepada Raja Riak Bakau. Sikap kakek itu membuat Raja Riak Bakau bertambah kesal.

"Hai, Kakek! Serahkan jalamu itu sekarang juga atau aku sendiri yang akan mengambilnya!" seru Raja Riak Bakau.

"Silakan, jika Baginda sanggup mengangkatnya," kata kakek itu.

Raja Riak Bakau yang merasa diremehkan oleh kakek itu segera mengangkat jala rantai emas dengan segenap kekuatannya. Namun, jala itu tidak bergerak sedikit pun. Meskipun ia telah memerintahkan beberapa prajuritnya untuk mengangkatnya, jala itu tetap saja tidak bisa diangkat. Akhirnya, Raja Riak Bakau mengakui kesaktian kakek itu. Namun, Raja Riak Bakau tidak kehabisan akal.

"Baiklah, Kek! Aku mengakui kesaktianmu. Tapi, bagaimana kalau kita mengadu ayam saja. Jika ayamku kalah, kamu boleh memiliki semua harta dan kekuasaanmu. Tapi, jika ayammu kalah, jala rantai emas itu menjadi milikku," tantang Raja Riak Bakau.

Semula kakek itu menolak, namun karena terus didesak oleh Raja Riak Bakau akhirnya ia pun menerima tantangan itu. Akhirnya disepakati bahwa pertandingan sabung ayam akan dilaksanakan di depan istana tiga hari kemudian.

Kabar tentang pertandingan sabung ayam itu tersebar hingga ke seluruh pelosok negeri. Pada hari yang telah ditentukan, pertandingan sabung ayam segera dimulai dan disaksikan oleh seluruh rakyat Negeri Keramat Riak. Kakek misterius itu membawa seekor ayam aduan bertubuh kurus, sedangkan ayam aduan milik Raja Riak Bakau bertubuh besar dan gagah. Melihat ayam aduan kakek itu, Raja Riak Bakau merasa yakin akan memenangkan pertandingan tersebut.

Begitu gong dibunyikan sebagai tanda pertandingan sabung ayam dimulai, Raja Riak Bakau dan kakek itu segera melepaskan ayam aduan mereka di arena pertarungan. Kedua ayam aduan itu pun langsung berhadap-hadapan dan selanjutnya bertarung. Ayam aduan Raja Riak Bakau langsung menyerang secara bertubi-tubi sehingga ayam aduan kakek itu harus melompat ke sana-kemari untuk menghindari dan sesekali jatuh terkena tendangan kaki ayam aduan Raja Riak Bakau. Setelah beberapa lama pertarungan itu berlangsung, ayam aduan Raja Riak Bakau mulai kelelahan. Kini, giliran ayam aduan kakek itu yang menyerang. Hanya sekali tendang, ayam aduan Raja Riak Bakau langsung jatuh dan tidak bisa melanjutkan pertarungan.

Walaupun ayam aduannya kalah, Raja Riak Bakau tidak terima atas kekalahan itu karena tidak ingin kehilangan seluruh harta dan kekuasaannya. Akhirnya, ia menantang kakek itu untuk bertarung. Namun, kakek itu kembali menolak tantangan tersebut.

"Ampun, Baginda! Hamba tidak ingin bertarung karena itu tidak ada manfaatnya. Bagaimana kalau hasil pertandingan tadi kita anggap impas. Hamba tidak akan menuntut apapun dari Baginda, tapi izinkanlah hamba pergi membawa jala rantai emas hamba ini," pinta kakek itu dengan kata-kata bijaksana.

Raja Riak Bakau pun mengambulkan permintaan kakek itu. Sebelum pergi, kakek itu mampir shalat di paseba dan jalanya diletakkan di depan paseba. Rupanya, Raja Riak Bakau bersama pengawalnya membuntuti kakek itu secara diam-diam karena masih berniat untuk memiliki jala rantai emas itu. Ketika melihat kakek itu sedang khusyuk shalat, Raja Riak Bakau segera menghunus keris yang terselip di pinggangnya lalu menusuk tubuh kakek itu dari belakang. Sungguh ajaib, walaupun dalam keadaan terluka parah, kakek itu masih dapat menyelesaikan shalatnya.

Usai mengucapkan salam, kakek misterius itu segera mengambil lidi lalu ditancapkan di empat sudut paseban dan kemudian pergi meninggalkan negeri itu. Begitu kakek itu berlalu, beberapa prajurit berusaha mencabut lidi itu, namun tak seorang pun yang berhasil. Akhirnya, terpaksa Raja Riak Bakau sendiri yang mencabutnya. Begitu lidi-lidi tersebut tercabut, air menyembur keluar dengan derasnya. Makin lama semburan air semakin deras sehingga dalam waktu sekejap air menggenangi seluruh negeri itu. Seluruh penduduk berusaha menyelamatkan diri. Ada yang berlari ke gunung, sedangkan Raja Riak Bakau beserta pengikutnya berusaha memanjat pohon yang tinggi agar tidak terkena luapan air yang hampir menenggelamkan seluruh negeri itu.

Raja Riak Bakau beserta pengikutnya yang berada di atas pohon masih selamat. Namun, Tuhan terlanjur murka kepada mereka. Tiba-tiba, langit menjadi gelap. Beberapa saat kemudian, hujan deras turun disertai angin kencang. Raja Riak Bakau yang berada di atas pohon beserta pengikutnya terombang-ambing diterpa angin kencang. Pada saat itulah terdengar suara menggema dari balik awan.

"Wahai, Raja Riak Bakau dan seluruh rakyat Keramat Biak! Kalian itu bergelantungan seperti kera saja!" demikian pesan dari suara misterius itu.

Begitu suara itu hilang, tiba-tiba Raja Riak Bakau dan seluruharganya yang selamat menjelma menjadi kera. Setelah itu, hujan deras kembali reda dan cuaca kembali cerah. Air pun mulai surut sehingga yang terlihat hanya kera-kera yang bergelantungan di atas pohon. Lama-kelamaan negeri itu menjadi hutan rimba dan dihuni oleh kawanan kera. Sementara itu, kakek yang misterius itu menghilang entah ke mana.

Beberapa tahun kemudian, beberapa awak kapal dari Cina mendarat di hutan lebat itu. Konon, mereka itu adalah pedagang yang pernah ditolong oleh si kakek misterius. Mereka datang untuk memenuhi pesan sang kakek agar dibuatkan makam di Keramat Riak. Mereka pun membuat sebuah makam yang cukup megah di daerah itu. Pada nisan makam itu tertulis Syekh Abdullatif, yaitu nama dari kakek misterius itu. Selanjutnya, makam itu dinamakan makam Keramat Riak.

Lembar Soal tes validitas

1. sebutkan judul cerita rakyat yang kamu baca!
2. Terdapat didaerah mana cerita rakyat yang kamu baca?
3. Sebutkan tema dari cerita rakyat tersebut!
4. sebutkan tokoh - tokoh yang ada pada cerita rakyat yang kamu baca !
5. sebutkan watak raja biak bakau!
6. cara apa yang digunakan raja untuk mengambil jala tersebut ?
7. terdapat di bagian mana gagasan pokok cerita rakyat tersebut?
8. Didalam cerita rakyat yang kamu baca terdapat tokoh kakek misterius.
Bagaimanakah watak kakek?
9. sebutkan latar pada cerita rakyat tersebut!
10. Didalam sebuah cerita selalu terdapat alur. Dalam cerita rakyat yang kamu
baca alur apa yang digunakan?
11. Pada cerita rakyat keramat siak terdapat bagian sang raja biak bakau
hendak menghunuskan pedang kepada kakek. Lalu apa yang terjadi setelah
pedang tersebut dihunuskan ?
12. Cara apa sajakah yang dilakukan oleh sang kakek untuk menghadapi raja
biak bakau ?
13. Sebutkan nama makam yang dibangun oleh awak kapal dari cina.
14. Buatlah sebuah nasihat apa yang didapat dari cerita rakyat keramat siak!
15. Buatlah sebuah kesimpulan dari cerita rakyat keramat siak!

Lembar soal tes pretest dan postest

A. Petunjuk umum

tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi mengenai kemampuan literasi siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai siswa disekolah.

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

1. Sebutkan tema dari cerita rakyat tersebut!
2. sebutkan tokoh - tokoh yang ada pada cerita rakyat yang kamu baca !
3. sebutkan watak raja biak bakau!
4. cara apa yang digunakan raja untuk mengambil jala tersebut ?
5. Pada cerita rakyat keramat siak terdapat bagian sang raja biak bakau hendak menghunuskan pedang kepada kakek. Lalu apa yang terjadi setelah pedang tersebut dihunuskan ?
6. Didalam cerita rakyat yang kamu baca terdapat tokoh kakek misterius. Bagaimanakah watak kakek?
7. Didalam sebuah cerita selalu terdapat alur. Dalam cerita rakyat yang kamu baca alur apa yang digunakan?
8. terdapat di bagian mana gagasan pokok cerita rakyat tersebut?
9. Buatlah sebuah nasihat apa yang didapat dari cerita rakyat keramat siak!
10. Buatlah sebuah kesimpulan dari cerita rakyat keramat siak!

Hasil Uji Validitas Instrumen

Correlations

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	jumlah skor
soal 1	Pearson Correlation	1	-,364	,502 [*]	,117	,041	,094	,242	-,003	-,608 [*]	,049	-,022	,042	-,106	,188	,339	,296
	Sig. (2- tailed)		,067	,009	,569	,844	,649	,234	,988	,001	,811	,913	,837	,605	,358	,091	,142
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 2	Pearson Correlation	-,364	1	-,046	,213	-,121	-,297	,287	-,205	,366	,308	,329	,340	-,157	-,049	-,122	,144
	Sig. (2- tailed)	,067		,823	,296	,555	,141	,154	,315	,066	,125	,101	,089	,444	,814	,553	,481
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 3	Pearson Correlation	,502 [*]	-,046	1	,378	,311	,214	,645 [*]	-,459 [*]	-,425 [*]	,009	,260	-,021	,155	,056	,453 [*]	,576 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,009	,823		,057	,122	,294	,000	,018	,030	,966	,200	,921	,450	,785	,020	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 4	Pearson Correlation	,117	,213	,378	1	,478 [*]	,019	,492 [*]	,003	-,106	-,048	,165	,214	-,098	,301	,255	,539 ^{**}
	Sig. (2- tailed)																
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

	Sig. (2-tailed)	,569	,296	,057		,014	,926	,011	,988	,607	,814	,419	,293	,635	,134	,209	,004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 5	Pearson Correlation	,041	-,121	,311	,478*	1	,701*	,255	,436*	-,180	,070	,072	,112	,058	,563*	,554*	,699**
	Sig. (2-tailed)	,844	,555	,122	,014		,000	,208	,026	,380	,733	,726	,586	,778	,003	,003	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 6	Pearson Correlation	,094	-,297	,214	,019	,701*	1	-,062	,543*	-,290	,465*	,243	,031	,094	,699*	,755*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,649	,141	,294	,926	,000		,765	,004	,151	,017	,232	,881	,649	,000	,000	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 7	Pearson Correlation	,242	,287	,645*	,492*	,255	-,062	1	,252	,178	-,133	,206	,240	-,061	-,055	,184	,526**
	Sig. (2-tailed)	,234	,154	,000	,011	,208	,765		,215	,383	,519	,314	,237	,767	,788	,369	,006
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 8	Pearson Correlation	-,003	-,205	,459*	,003	,436*	,543*	,252	1	-,112	,034	,609*	-,338	,205	,328	,438*	,506**
	Sig. (2-tailed)	,988	,315	,018	,988	,026	,004	,215		,585	,868	,001	,091	,315	,102	,025	,008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

soal 9	Pearson	-															
	Correlation	,608 [*]	,366	-,425 [*]	-,106	-,180	-,290	,178	-,112	1	-,160	-,131	,161	-,292	-,164	-,406 [*]	-,210
	Sig. (2-tailed)	,001	,066	,030	,607	,380	,151	,383	,585		,434	,522	,433	,148	,424	,039	,303
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal 10	Pearson																
	Correlation	,049	,308	,009	-,048	,070	,465 [*]	-,133	,034	-,160	1	,341	,461 [*]	-,090	,481 [*]	,359	,471 [*]
	Sig. (2-tailed)	,811	,125	,966	,814	,733	,017	,519	,868	,434		,088	,018	,663	,013	,072	,015
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal11	Pearson																
	Correlation	-,022	,329	,260	,165	,072	,243	,206	,609 [*]	-,131	,341	1	-,079	,369	,256	,474 [*]	,535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,913	,101	,200	,419	,726	,232	,314	,001	,522	,088		,700	,063	,207	,014	,005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal12	Pearson																
	Correlation	,042	,340	-,021	,214	,112	,031	,240	-,338	,161	,461 [*]	-,079	1	-,202	,003	,057	,328
	Sig. (2-tailed)	,837	,089	,921	,293	,586	,881	,237	,091	,433	,018	,700		,322	,988	,782	,101
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal13	Pearson																
	Correlation	-,106	-,157	,155	-,098	,058	,094	-,061	,205	-,292	-,090	,369	-,202	1	-,346	,330	,062

	Sig. (2-tailed)	,605	,444	,450	,635	,778	,649	,767	,315	,148	,663	,063	,322		,084	,100	,764
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal14	Pearson Correlation	,188	-,049	,056	,301	,563*	,699*	-,055	,328	-,164	,481*	,256	,003	-,346	1	,433*	,613**
	Sig. (2-tailed)	,358	,814	,785	,134	,003	,000	,788	,102	,424	,013	,207	,988	,084		,027	,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal15	Pearson Correlation	,339	-,122	,453*	,255	,554*	,755*	,184	,438*	-,406*	,359	,474*	,057	,330	,433*	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,091	,553	,020	,209	,003	,000	,369	,025	,039	,072	,014	,782	,100	,027		,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
jumlahskor	Pearson Correlation	,296	,144	,576*	,539*	,699*	,677*	,526*	,506*	-,210	,471*	,535*	,328	,062	,613*	,795*	1
	Sig. (2-tailed)	,142	,481	,002	,004	,000	,000	,006	,008	,303	,015	,005	,101	,764	,001	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	16

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest kelas eksperimen	,144	26	,177	,937	26	,112
	posttest kelas eksperimen	,171	26	,048	,825	26	,000
	pretest kelas kontrol	,190	26	,017	,937	26	,116
	posttest kelas kontrol	,184	26	,023	,952	26	,257

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	,003	1	50	,954
	Based on Median	,019	1	50	,892
	Based on Median and with adjusted df	,019	1	49,063	,892
	Based on trimmed mean	,004	1	50	,951

Hasil uji hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	posttest eksperimen	26	85,42	8,041	1,577
	posttest kontrol	26	69,04	6,010	1,179

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	3,345	,073	3,536	50	,001	6,385	1,806	2,758	10,011
	Equal variances not assumed			3,536	39,185	,001	6,385	1,806	2,733	10,036

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data diri

Nama : Nazila Nafarianty Lubis
Npm : 1802090078
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara
Alamat : Jalan Ibrahim Umar Gg Rahmad No 1 C
No Hp : 081336106641
Email : Nazilanafarianty@gmail.com

2. Pendidikan formal

Tahun 2006-2012 SD NEGERI 060853 MEDAN

Tahun 2012-2015 SMP MEGERI 14 MEDAN

Tahun 2015-2018 SMK NEGERI 1 MEDAN

Tahun 2018-2022 S1 PGSD universitas muhammadiyah sumatera utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

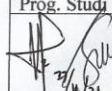
Nama Mahasiswa : Nazila Nafarianty Lubis

N P M : 1802090078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121

IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH METODE <i>SUSTAINED SILENT READING</i> (SSR) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI KELAS IV SDN 060856 MEDAN	
	PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISPLINAN TERHADAP MATA PELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN060856 MEDAN	
	PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SDN 060856 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 oktober 2021

Hormat Pemohon,



Nazila Nafarianty Lubis

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

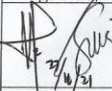
Nama Mahasiswa : Nazila Nafarianty Lubis

N P M : 1802090078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121

IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH METODE <i>SUSTAINED SILENT READING</i> (SSR) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI KELAS IV SDN 060856 MEDAN	
	PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISPLINAN TERHADAP MATA PELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN060856 MEDAN	
	PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SDN 060856 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 oktober 2021

Hormat Pemohon,



Nazila Nafarianty Lubis

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

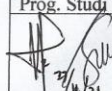
Nama Mahasiswa : Nazila Nafarianty Lubis

N P M : 1802090078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121

IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH METODE <i>SUSTAINED SILENT READING</i> (SSR) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI KELAS IV SDN 060856 MEDAN	
	PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISPLINAN TERHADAP MATA PELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN060856 MEDAN	
	PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SDN 060856 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 oktober 2021

Hormat Pemohon,



Nazila Nafarianty Lubis

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERMOHONAN

Medan, 14 April 2022

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazila Nafarianty Lubis
NPM : 1802090078
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) Terhadap Kemampuan Literasi Kelas IV SDN 060856 Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Nazila Nafarianty Lubis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazila Nafarianty Lubis
NPM : 1802090078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH METODE *SUSTAINED SILENT READING* (SSR) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI KELAS IV SDN 060856 MEDAN"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : ISMAIL SALEH NASUTION, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2021
Hormat Pemohon,

Nazila Nafarianty Lubis

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Skripsi Nazila Nafariyanti

ORIGINALITY REPORT

13%	14%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
9	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.unisnu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	id.123dok.com Internet Source	1%
13	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%